

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang dilakukan secara terstruktur untuk mengkaji suatu fenomena beserta komponen-komponennya serta hubungan sebab akibat di dalamnya, pendekatan ini sebagai proses investigasi yang terorganisir terhadap suatu peristiwa melalui pengumpulan data yang bersifat terukur, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, matematis, dan komputasion.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel-variabel dalam bentuk angka serta menganalisis data secara statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan antara *Price to Book Value* dan *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Data yang digunakan bersifat skunder, dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laman resmi dari masing-masing perusahaan.

---

<sup>1</sup> Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, Suryadin Hasda Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Muhammad Zaini IKAPI, 2022), 1-5.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2.	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
3.	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk.
4.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
5.	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk.
6.	AYLS	PT. Agro Yasa Lestari Tbk.
7.	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk
8.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.
9.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
10.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk.
11.	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk.
12.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk.
13.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk.
14.	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk.
15.	EPAC	PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.
16.	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk.
17.	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.
18.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
19.	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk.
20.	IFII	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
21.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk.
22.	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
23.	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk

<sup>1</sup> I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2022), 5.

24.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
25.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
26.	INTD	PT. Inter Delta Tbk
27.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tb
28.	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
29.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indones
30.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.
31.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.
32.	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk.
33.	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk.
34.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk.
35.	SAMF	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
36.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk.
37.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.
38.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
39.	SPMA	PT. Suparma Tbk.
40.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.
41.	TINS	PT. Timah Tbk.
21.	TPIA	PT. Chandra Asri Pacific Tbk.
43.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.
44.	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.
45.	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk penelitian, digunakan ketika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan diteliti secara keseluruhan.<sup>2</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* yakni perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup> Hardani Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

- a. Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2024.
- b. Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia, dan dipublikasikan secara berturut-turut selama periode 2020-2024.

**Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2024.	45
2.	Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia, dan dipublikasikan secara berturut-turut selama periode 2020-2024.	9
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian		9
Total sampel penelitian ( 9 perusahaan x 5 tahun penelitian )		45

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

**Tabel 3. 3 Sampel Yang Digunakan**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		Sampel
			1	2	
1.	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk.	√	√	√
2.	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk.	√	√	√
3.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk.	√	√	√
4.	CLPI	PT. Colopak Indonesia Tbk.	√	√	√
5.	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo .Tbk.	√	√	√
6.	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	√	√	√
7.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	√	√	√
8.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.	√	√	√
9.	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	√	√	√

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang dapat diukur dan mengalami perubahan, serta digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam sebuah penelitian. Dalam suatu penelitian, variabel dikategorikan menjadi dua jenis utama, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).<sup>3</sup> Berikut adalah penjelasan mengenai jenis variabel dalam penelitian.

#### a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel prediktor, eksogen, atau bebas.<sup>4</sup> Tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas variabel dependen menggunakan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan adalah *Price to Book Value (X1)* dan *Return On Assets (X2)*.

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini juga yang menjadi pusat perhatian peneliti.<sup>5</sup> Masalah dan tujuan penelitian tercermin dalam variabel dependen. Penelitian bisa memiliki satu atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuannya. Topik- topik penelitian umumnya menekankan pada variabel

---

<sup>3</sup> Oni Marlina Susianti, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 18.

<sup>4</sup> Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi: Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur* (Bandung: Pantera Publishing, 2020), 12.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 13.

dependen, karena variabel ini adalah fenomena yang akan dijelaskan. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return Saham (Y)*.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada pengertian suatu variabel yang dijelaskan dengan istilah yang dapat diamati. Hal ini berarti bahwa variabel tersebut harus dapat diuji melalui pengamatan langsung atau melalui metode pengukuran tertentu. Dengan demikian, definisi operasional memungkinkan peneliti untuk memahami dan mengukur variabel tersebut secara jelas dan objektif.

##### 1. *Price To Book Value (PBV)*

*Price to book value (PBV)* adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham untuk menilai apakah saham berbeda pada kondisis overvalued atau undervalued. PBV yang rendah umumnya menunjukkan saham undervalued dan berpotensi baik untuk investasi jangka panjang. Namun PBV yang terlalu rendah juga bisa mencerminkan penurunan kinerja dan kualitas fundamental perusahaan.

Indikator *Price to Book Value (PBV)* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (NBVS)}}$$

---

<sup>6</sup> Mega M Bode, Sri Murni, And Fitty Valdy Arie, "Analisis Price Earning Ratio , Price To Book Value , Return On Equity , Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Emba* 10, No. 1 (2022): 1939–1946.

Dengan memperhitungkan NBVS yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 2. *Return On Asset (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk memperoleh laba, sehingga memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan kepada investor. Sebaliknya, ROA yang rendah atau bernilai negatif mengindikasikan ketidakefisienan penggunaan aset dan potensi kerugian, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan kepercayaan investor dan harga saham perusahaan.

Indikator perhitungan *Return On Assets (ROA)* yakni menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva atau Assets}} \times 100$$

## 3. *Return Saham*

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi dimana *return* yang diperoleh dapat berupa *return* realisasian atau *return* ekspektasian. Selain itu, *return* dapat berupa *capital gain* atau *dividen* untuk

---

<sup>7</sup> R Susanto Hendianto Dede Hartina, Sakina Ichسانی, Gita Genia Fatihat, Yena Hendayana, John Henry Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Perusahaan," *COSTING: Jurnal Of Economic, Business and Accounting*, 6 (2023): 4–5.

investasi pada saham. Adapun rumus untuk mencari *return saham* adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_t$  : Harga saham di periode ke-t

$P_{t-1}$  : Harga saham di periode sebelum dari t

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi yakni melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.<sup>9</sup> Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs website resmi dari setiap perusahaan.

---

<sup>8</sup> Pradana And Maryono, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2016 - 2020. (2022), *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.5, No.2, 1026-1036"

<sup>9</sup> Toni Adhitya, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara (Ptpn) X," *Al-Muhasib: Journal Of Islamic Accounting And Finance* 3, No. 2 (2023): 124–143.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga seperti organisasi, lembaga, atau institusi yang sudah tersedia dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Data kuantitatif merujuk pada informasi yang dinyatakan dalam bentuk numerik, sehingga memungkinkan untuk dianalisis secara matematis dan statistik. Dalam pengukuran variabel penelitian ini, digunakan data sekunder yang mencakup harga saham, nilai buku per lembar saham, laba bersih, serta total aset. Seluruh data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami oleh pembaca. Kegiatan ini mencakup pengelompokan, penyederhanaan, serta peringkasan data yang telah diolah, dengan tujuan menyusun suatu kesimpulan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data menggunakan regresi berganda yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen secara simultan terhadap variabel dependent, serta menggambarkan bentuk hubungan dan dan besarnya pengaruh antar variabel tersebut.

---

<sup>10</sup> Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, Suryadin Hasda Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Muhammad Zaini IKAPI, 2022), 65.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Melalui statistik deskriptif, data dapat dijelaskan berdasarkan nilai rerata, standar deviasi, serta nilai tertinggi, terendah, jumlah total, jangkauan, kurtosis, dan skewness. Pada penelitian ini, ukuran statistik deskriptif yang dianalisis adalah nilai terendah, tertinggi, rerata, dan standar deviasi.<sup>11</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Uji asumsi klasik dilakukan melalui pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memastikan keabsahan hasil uji asumsi klasik, data yang digunakan harus berdistribusi normal.<sup>12</sup> Normalitas data dapat diuji dengan beberapa metode, antara lain uji *Kolmogorov-Smirnov*, *histogram*, dan *probability plot*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 – Tailed) > 0,05*. Sementara itu, melalui *histogram*, data dikatakan normal jika grafik membentuk kurva lonceng yang

---

<sup>11</sup> Waruwu Et Al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.”

<sup>12</sup> Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Pengolahan Dan Analisis Data Statistika Dengan Spss* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), 339.

simetris. Sedangkan pada uji *probability plot*, normalitas ditunjukkan oleh titik-titik yang mengikuti garis diagonal secara konsisten.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara variabel bebas dalam model prediksi terhadap perubahan waktu, digunakan uji autokorelasi. Salah satu metode yang digunakan adalah uji *run test*. Jika hasil uji menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar variabel bebas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi, dilakukan uji multikolinearitas. Suatu model dianggap tidak mengalami masalah multikolinearitas jika hasil pengujian menunjukkan nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi, dilakukan uji *heteroskedastisitas*.<sup>13</sup> Pengujian ini dapat dilakukan melalui metode *scatter plot* dan uji *Glejser*. Dalam uji *scatter plot*, apabila titik-titik data tersebut secara acak tanpa membentuk pola tertentu maka dapat

---

<sup>13</sup> Ajis Trigunawan, Dkk, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung, 2020) 113.

disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan berdasarkan uji Glejser jika nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model analisis regresi dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi naik turunnya.<sup>14</sup> Dalam hal ini, ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian, Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Return Saham

$X_1$  = Price to Book Value

$\alpha$  = Konstanta

$X_2$  = Return On Assets

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = Variabel Pengganggu/eror

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan. Hipotesis dianggap teruji apabila seluruh gejala yang muncul

---

<sup>14</sup> Ummah Ummah, Zuraidah Zuraidah, And Sri Hariyanti, "The Effect Of Roa And Roe On Stock Prices During The Pandemic," *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy* 2, No. 2 (2023): 1–19.

sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dalam penelitian.

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji-t merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel, baik dari subjek yang sama maupun dari subjek yang berbeda, biasanya setelah diberikan perlakuan tertentu. Dalam analisis regresi, uji-t digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah berikut ini :

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  tidak diterima.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F. Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.<sup>15</sup> Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk menilai apakah model regresi yang dibangun bersifat signifikan (baik) atau tidak signifikan (kurang baik). Uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan Tabel F. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka model signifikan ( $H_0$  di tolak

---

<sup>15</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan Spss 25*, Edisi Pert. (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2018).

Ha diterima). Ini bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS).

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Adapun rumus koefisien determinasi yakni sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Jika nilai  $R^2$  adalah 0, menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan kontribusi sama sekali terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  sama dengan 1, berarti variabel independen menjelaskan seluruh variasi pada variabel dependen sebesar 100%, menunjukkan pengaruh sempurna.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Lailan Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi* (Medan: Febi Press Uinsu, 2018), 36.